



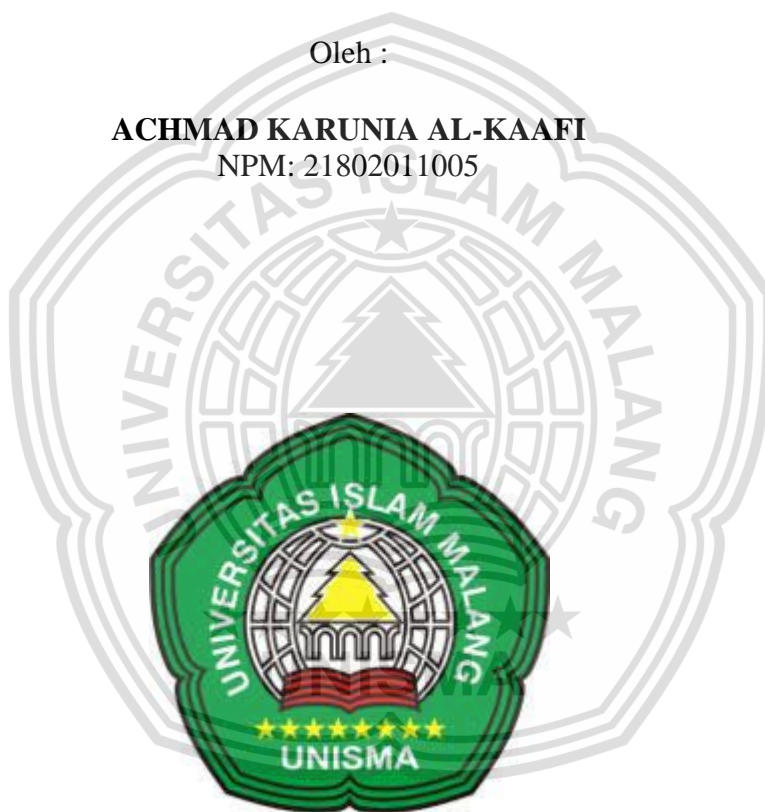
**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM
MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA UNIVERSITAS
ISLAM MALANG**

TESIS

Oleh :

ACHMAD KARUNIA AL-KAAFI

NPM: 21802011005



PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021

ABSTRAK

Achmad Karunia al-Kaafi, 2021. *Implementasi Nilai-Nilai Religius Dalam Membangun Karakter Mahasiswa Universitas Islam Malang*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si

Kata Kunci: Implementasi, Nilai-Nilai Religius, Membangun Karakter

Universitas Islam Malang merupakan kampus yang berkiblat pada ajaran Islam Ahlul-sunnah wal jama'ah, maka dari itu hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam tentunya tidak dapat ditoleransi lagi oleh pihak kampus. Namun sudah menjadi rahasia umum, ada beberapa mahasiswa yang kurang baik karakternya, kurang mempunyai rasa tanggung jawab, kurang jujur bahkan ada yang melakukan tindakan tercela. Berdasarkan berbagai sumber informasi penulis mendapatkan data bahwa ada beberapa mahasiswa yang tidak bertanggung jawab ketika meminjam buku di perpustakaan, buku-buku yang dipinjam tidak dikembalikan dan ada juga mahasiswa yang meminjam buku namun saat dikembalikan ternyata buku tersebut tidak utuh sebagaimana mestinya.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam membangun karakter mahasiswa Universitas Islam Malang, mengetahui proses Implementasi nilai-nilai religius dalam membangun karakter mahasiswa Universitas Islam Malang, menganalisis model pengembangan karakter religius mahasiswa Universitas Islam Malang.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan non eksperimen yang juga dinamakan dengan penelitian deskriptif. Data primer dan sekunder diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan *condensation* (ringkasan), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing* (penarikan simpulan serta verifikasi) dan menelaah seluruh data.

Berdasarkan hasil temuan penelitian adalah 1. Untuk membentuk budaya religius dapat dilakukan oleh praktisi pendidikan diantaranya melalui: a. Memberikan contoh (Teladan) b. Membiasakan hal-hal yang baik c. Menegakkan disiplin d. Memberikan motivasi dan dorongan e. Memberikan hadiah terutama psikologis f. Menghukum dalam rangka kedisiplinan g. Menciptakan suasana religius yang berpengaruh pada pertumbuhan anak. 2. Output dari Unisma ini dengan adanya media pembelajaran dakwah, pelatihan khutbah jum'at maka mahasiswa mampu dan siap terjun ke dalam masyarakat atau dunia kerja dengan menyalurkan bakat kemampuannya lewat dakwah islami terhadap masyarakat homogen. 3. Membangun karakter seperti halnya budaya memakai sarung setiap hari jumat mencerminkan ciri khas warga NU atau ciri khas santri dengan mengamalkan paham ahlul-sunnah wal jama'ah. Pengembangan karakter religius membutuhkan proses untuk mencapai ke tahap karakter akhlakul karimah melalui pembiasaan seperti kegiatan halaqoh diniyah, master maba dan oshika maba yang dirasa mampu menunjang pembentukan sikap kejujuran dan toleransi terhadap sesama.

IMPLEMENTATION OF RELIGIOUS VALUES IN BUILDING STUDENT CHARACTERS OF ISLAMIC UNIVERSITY MALANG

ACHMAD KARUNIA AL-KAAFI

Master of Islamic Religious Education, Postgraduate of Islamic University of Malang

Jalan Mayjen Haryono Number 193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Malang City, East Java

Email: ahmadkaafi540@gmail.com

Abstract

The Islamic University of Malang is a campus that is oriented towards the teachings of the Islamic Ahlussunnah wal jama'ah, therefore, things that are contrary to Islamic teachings cannot be tolerated any longer by the campus. But it is an open secret, there are some students who are not good in character, lack a sense of responsibility, are less honest and some even commit despicable actions. Based on various sources of information, the author obtained data that there were some students who were not responsible when borrowing books from the library, borrowed books were not returned and there were also students who borrowed books but when they were returned it turned out that the books were not intact as they should be.

The objectives to be achieved in this research are to describe the religious values in building the character of students of the Islamic University of Malang, knowing the implementation process of religious values in building the character of the students of the Islamic University of Malang, analyzing the model of developing the religious character of the students of the Islamic University of Malang.

This type of research is a case study with a non-experimental approach which is also called descriptive research. Primary and secondary data were obtained through observation, in-depth interviews and documentation. Meanwhile, data analysis uses condensation (summary), data display (data presentation), conclusion drawing (drawing conclusions and verification) and examining all data.

Based on the research findings are: 1. To form a religious culture can be done by education practitioners, including through: a. Provide an example (Example) b. Getting used to tasammuh c. Improve discipline d. Provide rewards and encouragement e. Build children's psychological f. Punish in the context of discipline g. Creating a fun atmosphere that affects the child's growth. 2. The output of this Unisma is with the existence of da'wah learning media, Friday sermon training, students are able and ready to enter the community or world of work by channeling their talents through Islamic preaching to a homogeneous society. 3. Building character, such as the culture of wearing a sarong every Friday, reflects the characteristics of NU residents or the characteristics of students by practicing ahlussunnah wal congregation. The development of religious character requires a process to reach the moral character stage through habituation

such as halaqoh diniyah, master maba and oshika maba which are considered capable of supporting the formation of honesty and tolerance towards others.

Keywords: **Implementation, Religious Values, Building Character**



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Dilihat akhir-akhir ini masyarakat Indonesia sudah mulai kehilangan jati diri bangsanya sendiri mulai dari pejabat di kalangan pemerintahan pusat hingga masyarakat kecil sudah mulai luntur karakter bangsanya. Banyak masyarakat Indonesia yang mulai meniru kebiasaan budaya asing yang sifatnya negatif. Jika hal ini tetap berlanjut dapat mengakibatkan bencana di berbagai aspek kehidupan seperti sosial, ekonomi, politik, maupun agama. Jika dilihat dari segi sosial, masyarakat mulai bersifat acuh tak acuh terhadap orang lain jika ada yang membutuhkan pertolongan, adanya *bullying* atau kekerasan sesama teman.

Jika hal ini tetap berlanjut maka akan merusak karakter generasi penerus bangsa Indonesia. Karena ada ungkapan bahwa harapan besar masyarakat terletak pada karakter individu dan itu artinya bahwa tiap individu berperan dalam pembangunan peradaban. Pendidikan yang ada di Indonesia saat ini di nilai belum mendorong pembangunan karakter bangsa. Setiap negara memiliki karakter kebangsaan yang berbeda-beda kepada warganya termasuk Indonesia yang memiliki karakter kejujuran, toleransi dan budi pekerti yang luhur. Dari sinilah pentingnya pendidikan karakter dalam pendidikan untuk membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang.

Pendidikan karakter yang ada di Universitas Islam Malang itu sendiri sebenarnya dapat dilihat pada visi dan misi Universitas Islam Malang. Salah satunya berbunyi meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan itu

sendiri sebenarnya luas cakupannya. Bukan hanya soal kemampuan akademiknya namun setiap mahasiswa harus mempunyai rasa tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan. Mahasiswa Universitas Islam Malang bukanlah harus menjalankan hidupnya sesuai dengan asas keagamaan, menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab dan tentunya tidak melakukan sesuatu perbuatan tercela yang dapat merusak nama baik universitas itu sendiri.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak kampus dalam penanaman karakter bagi mahasiswa adalah dengan berbagai program aturan dibuat dan diimplementasikan dilingkungan Universitas Islam Malang. Diantaranya adalah seringnya diadakan kegiatan bershalawat dilingkungan kampus, selalu dilantunkan shalawat nariyah saat acara-acara seminar. Semua itu dilakukan agar shalawat menjadi bagian yang penting bagi keluarga besar Universitas Islam Malang. Selain itu pihak kampus juga menjunjung tinggi akhlak dan sopan santun yang harus diterapkan mahasiswa ketika bertemu maupun ketika berkomunikasi dengan para dosen.

Universitas Islam Malang merupakan kampus yang berkiblat pada ajaran Islam Ahlussunnah wal jama'ah, maka dari itu hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam tentunya tidak dapat ditoleransi lagi oleh pihak kampus. Namun sudah menjadi rahasia umum, ada beberapa mahasiswa yang kurang baik karakternya, kurang mempunyai rasa tanggung jawab, kurang jujur bahkan ada yang melakukan tindakan tercela. Berdasarkan berbagai sumber informasi penulis mendapatkan data bahwa ada beberapa mahasiswa yang tidak bertanggung jawab ketika meminjam buku di perpustakaan, buku-buku yang dipinjam tidak

dikembalikan dan ada juga mahasiswa yang meminjam buku namun saat dikembalikan ternyata buku tersebut tidak utuh sebagaimana mestinya.

Selain itu banyak mahasiswa yang tidak menaati himbauan keamanan untuk dapat menempatkan sepeda motornya di tempat parkir yang semestinya. Parkir tidak pada prosedur dan tempat yang telah ditentukan. Sehingga ada yang kehilangan helm hingga sepeda motornya hilang di lingkungan kampus Universitas Islam Malang. Dan yang lebih parahnya lagi, pada akhir tahun 2016 ada sejumlah mahasiswa Universitas Islam Malang yang terjaring mesum dikos-kosan daerah TlogoMas dan ada juga mahasiswi yang hamil diluar nikah. Kejadian tersebut seharusnya tidak dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Malang karena tidak mencerminkan akhlak yang baik. Sedangkan akhlak merupakan puncak tertinggi bagi mahasiswa yang berpendidikan.

Dari konteks penelitian diatas, maka penulis mengambil judul **”Implementasi Nilai-Nilai Religius dalam Membangun Karakter Mahasiswa Universitas Islam Malang”**

1.2 Fokus Penelitian

Melihat dari konteks penelitian di atas, maka fokus penelitiannya adalah:

1. Nilai-nilai religius apa yang diimplementasikan dalam membangun karakter mahasiswa Universitas Islam Malang ?
2. Bagaimana proses Implementasi nilai-nilai religius dalam membangun karakter mahasiswa Universitas Islam Malang ?
3. Bagaimana model membangun karakter religius mahasiswa Universitas Islam Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada fokus penelitian yang penulis utarakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam membangun karakter mahasiswa Universitas Islam Malang.
2. Mengetahui proses Implementasi nilai-nilai religius dalam membangun karakter mahasiswa Universitas Islam Malang.
3. Menganalisis model membangun karakter religius mahasiswa Universitas Islam Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

2. Secara Praktis

a. Bagi dosen

Dengan hasil penelitian ini agar dosen bisa mengenal atau dapat memahami karakter setiap mahasiswa.

b. Bagi mahasiswa

Dengan hasil penelitian ini mampu memberikan distribusi ilmiah serta memberikan pengetahuan tentang Implementasi nilai-nilai religius dalam membangun karakter mahasiswa Universitas Islam Malang.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang hal yang berkaitan dengan mendeskripsikan faktor nilai yang menghambat dalam Implementasi nilai-nilai religius dalam membangun karakter mahasiswa Universitas Islam Malang.

d. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau acuan bagi lembaga kampus tersebut agar dapat menanamkan nilai-nilai moral dan ber-Akhlakul Karimah.

1.5 Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional peneliti maksudkan untuk mendeskripsikan definisi dari judul tesis agar membantu memperlancar dalam memahami keterangan dan penjelasan selanjutnya.

a. Implementasi Nilai-Nilai Religius

Implementasi bukan hanya aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan yang mana di dalamnya mengandung unsur-unsur keagamaan sebagai penopang dalam membangun karakter.

b. Membangun Karakter

Membangun Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. Sedangkan menurut Darmiyati Zuchdi, karakter merupakan cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menjadi ciri khas seseorang yang menjadi kebiasaan yang ditampilkan di masyarakat.

Prinsip pembelajaran yang digunakan dalam membangun pendidikan karakter mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai karakter sebagai milik peserta didik dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilihan,

menilai pilihan, menentukan pendirian, dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri. Dengan prinsip ini peserta didik belajar melalui proses berpikir, bersikap, dan berbuat. Ketiga proses ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan sosial dan mendorong peserta didik untuk melihat diri sendiri sebagai makhluk sosial.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Nilai-Nilai Religius dalam Membangun Karakter Mahasiswa Universitas Islam Malang

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis dapat menyampaikan simpulan sebagai berikut:

Mahasiswa harus mampu menanamkan sikap nilai-nilai religius untuk membangun etos karakter yang berlandaskan ahlussunnah wal jamaah tanpa membedakan suku, ras dan agama kemudian agar nilai-nilai religius tahan lama maka harus ada proses pembudayaan nilai-nilai religius. Untuk membentuk budaya religius dapat dilakukan oleh praktisi pendidikan diantaranya melalui: 1. Memberikan contoh (Teladan) 2. Membiasakan hal-hal yang baik 3. Menegakkan disiplin 4. Memberikan motivasi dan dorongan 5. Memberikan hadiah terutama psikologis 6. Menghukum dalam rangka kedisiplinan 7. Menciptakan suasana religius yang berpengaruh pada pertumbuhan anak.

Dari kegiatan halaqoh inilah yang akan menjadikan kebiasaan mahasiswa untuk berperilaku baik kelak di kehidupan masyarakat. Bahkan pembentukan karakter dimulai sejak dalam kandungan ibu hingga sekarang. Mampu menanamkan sifat kejujuran, toleransi, menghargai terhadap sesama. Semoga dengan adanya kegiatan halaqoh diniyah ini menjadikan sesuatu kegiatan yang bersifat wajib untuk seluruh mahasiswa. Khususnya nilai-nilai religius ini mampu meningkatkan etos kepribadian karakter mahasiswa ataupun mahasiswi sehingga

output dari pembelajaran di kampus Unisma nantinya mampu dan sudah siap untuk terjun berbaaur di kehidupan masyarakat.

6.1.2 Proses Implementasi Nilai-Nilai Religius dalam Membangun Karakter Mahasiswa Universitas Islam Malang

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis dapat menyampaikan simpulan sebagai berikut:

Mahasiswa mampu mengaplikasikan pendidikan karakter dengan nilai religius sehingga bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Melalui halaqoh diniyah, master maba dan oshika maba dirasa mahasiswa bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar guna meningkatkan karakter keislamannya lewat kesenian yang mereka minati seperti dakwah, kajian-kajian keislaman yang merupakan wadah dalam pembentukan karakter religius.

Output dari Unisma ini dengan adanya media pembelajaran dakwah, pelatihan khutbah jum'at mahasiswa mampu dan siap terjun ke dalam dunia masyarakat atau dunia kerja dengan menyalurkan bakat kemampuannya lewat dakwah islami terhadap masyarakat homogen.

6.1.3 Model Pengembangan Karakter Religius Mahasiswa di Universitas Islam Malang

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis dapat menyampaikan simpulan sebagai berikut:

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*). *Moral feeling* merupakan penguatan aspek emosi peserta didik untuk menjadi manusia berkarakter. *Moral*

action merupakan perbuatan atau tindakan moral yang merupakan hasil dari dua komponen karakter lainnya yaitu membentuk karakter mahasiswa berakhlakul karimah dan mengembangkan nilai religius dalam kehidupan masyarakat. Dengan memberikan tambahan wawasan, dipahamkan tentang bagaimana orang harus memiliki etika dan melaksanakannya. Pengembangan karakter religius membutuhkan proses untuk mencapai ke tahap karakter akhlakul karimah melalui pembiasaan seperti kegiatan halaqoh diniyah yang dirasa mampu menunjang pembentukan sikap kejujuran dan toleransi terhadap sesama.

Pengembangan karakter seperti halnya budaya memakai sarung setiap hari jumat mencerminkan ciri khas warga NU atau ciri khas santri dengan mengamalkan paham ahlusunnah wal jamaah. Membentuk karakter mahasiswa yang mengedepankan sikap sebagai intelektual yang mengandalkan kecerdasan berpikir, kedewasaan dalam bertutur kata dan bertindak, anti kekerasan, berbudaya, bermartabat, inspiratif serta menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian dari awal sampai akhir yang telah penulis buat ada beberapa saran yang ditujukan kepada pihak Universitas Islam Malang dan mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

- 6.2.1 Kepada pihak kampus seharusnya bisa lebih meningkatkan sosialisasi mengenai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan terkait penanaman nilai-nilai religius dilingkungan kampus agar lebih maksimal dalam

menerapkan dan mengevaluasi segala kebijakan yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya.

- 6.2.2 Kepada mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan kebijakan-kebijakan yang telah kampus buat sehingga output dari alumni Unisma memiliki karakter yang baik seperti rendah hati dan toleransi yang baik dalam kehidupan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abubakar, Muhammad. *Membangun Manusia Menurut Islam*. Surabaya Indonesia: Al-Iklas.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Menejemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As, Asmaran. 1996. *Pengantar Studi Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal 66.
- As, Asmaran. 1996. *Pengantar Studi Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal 71.
- Dharma, Kusuma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Di dalam bukunya karangan Arifin tentang *Dasar Dasar Pendidikan*.
- DR. Zahri, Mustafa. 1973. *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*. Surabaya: Bina Ilmu, hal 74-75.
- Drs. Al Aziz S, Moh. Saifulloh. 1998. *Risalah Memahami Ilmu Tasawuf*. Surabaya: Terbit Terang, hal 94.
- Drs. Amin, Samsul Munir, MA. 2012. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Hamzah, Hal 213.
- Drs. Amin, Samsul Munir, MA. 2012. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Hamzah, Hal 215.
- Drs. Amin, Samsul Munir, MA. 2012. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Hamzah, Hal 214-220.
- Fida, Kastori Abdul. 1995. *Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ishlan, hal 38.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan karakter konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kusrini, Siti. 1991. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: IKIP Malang.
- Marimba, Ahmad D. 1994. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. 8, Bandung: Al-Ma'arif. hal. 21.

_____. *Marimba*. 1986. dalam bukunya *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.

Mulyasa E. 2011. *Implementasi*. hlm. 4

Muslich, Masnur. 2011. Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Mustaqim, Abdul. 2007. *Akhlaq Tasawwuf*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, hal 95.

Nata, Abudin. 2003. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Press.

S, Adisusilo. 2014. *Pembelajaran nilai karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki.

Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi dan Langkah Praktis*. Jakarta: Esensi.

Suwito, Fauzan. 2003. *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*. Bandung: Angkasa.

Tesis Bahrir. 2012. Strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan keagamaan siswa SMK Negeri 1 Galang. Tesis UIN Alaudin Makassar.

Tesis Basiroh, Zazinatul. 2017. Implementasi Pendekatan Saintifik dan Strategi Pembelajaran Afektif Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Plumutan dan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Bancak Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017).

Tesis Dwi, Oktarasada. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X (Studi kasus di SMK Muhammadiyah 2 kalirejo)*. Masters thesis, UIN Raden Intan Lampung.

Tesis Hamzatee. 2016. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (studi kasus di *Prince Of Songkla University, Pattani Campus*). Tesis UIN Malang.

Tesis Mairizon, Didik. 2018. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang*. Masters thesis, Pascasarjana UIN Imam Bonjol.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zuchdi, Darmiyati. dalam bukunya ‘‘Pengantar Filsafat Pendidikan Islam’’

Zuhairini. 1995. *Sejarah Pendidikan Islam*, Bumi Aksara: Jakarta.

[Http:///KATEGORISASI NILAI RELIGIUS Muhammad Fathurrohman.html](http://KATEGORISASI_NILAI_RELIGIUS_Muhammad_Fathurrohman.html)
diakses 5 Maret 2020 pukul 07.56

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/26/pengembangankarakter/diakses>
20 Oktober 2020 pukul 10.35

Hasil wawancara wakil rektor 3 Bapak Badat Muwakhid Kamis 15 Oktober 2020
pukul 10.00

Hasil wawancara wakil rektor 3 Bapak Badat Muwakhid Senin 30 November 2020
pukul 13.00

Hasil wawancara kepala bagian perpustakaan Senin 28 September 2020 pukul
10.00

Hasil wawancara satpam Sabtu 3 Oktober 2020 pukul 11.00

Hasil wawancara bagian keagamaan Rabu 18 November 2020 pukul 13.20

Hasil wawancara mahasiswa Selasa 8 Desember 2020 pukul 09.00

